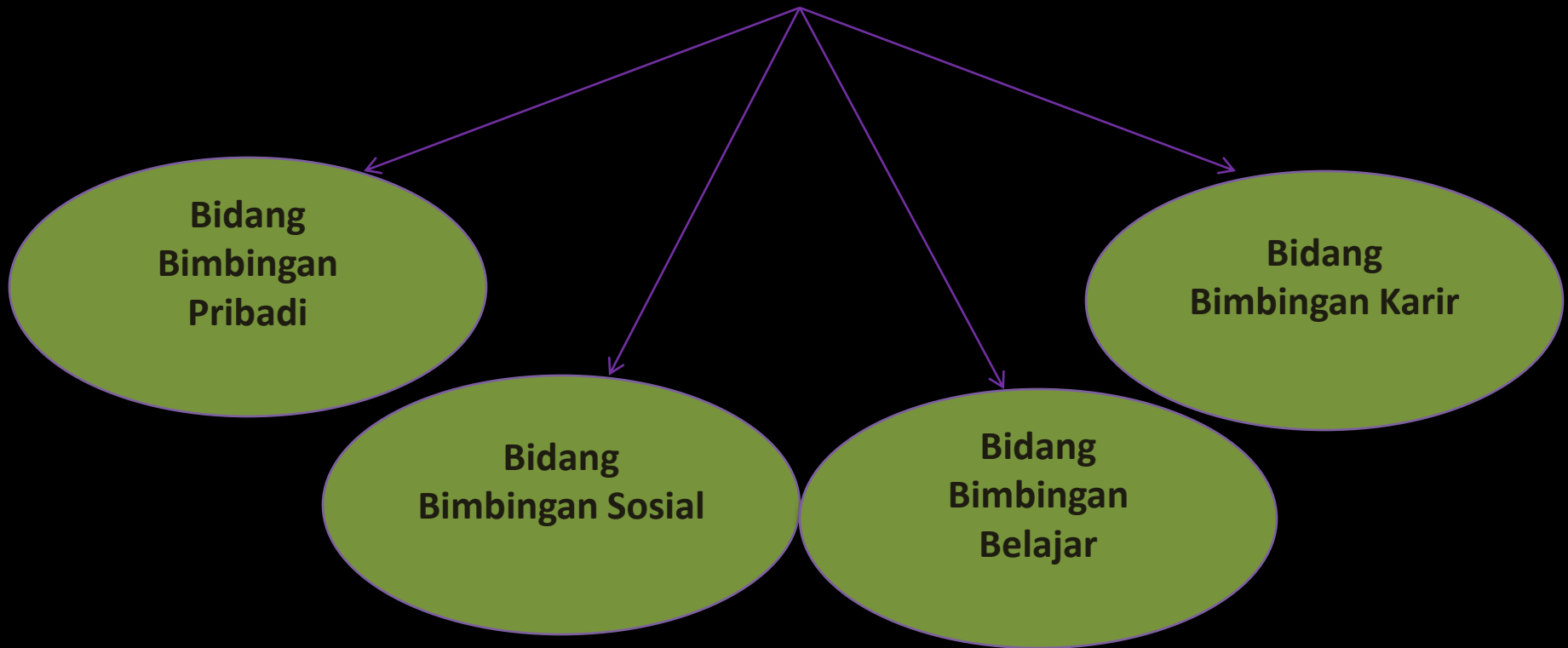


BIDANG BIMBINGAN KONSELING

Dosen Pengampu : Nini Sri Wahyuni S.Psi, M.Psi

BIDANG BIMBINGAN KONSELING



Bidang Bimbingan Pribadi

yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami, menilai, mengembangkan potensi dan kecakapan, bakat dan minat, serta kondisi sesuai dengan karakteristik kepribadian dan kebutuhan dirinya secara realistik.

Tujuan pelayanan bimbingan pribadi:

- Mencapai tujuan dan tugas perkembangan pribadi
- Individu mampu mengatasi, mengambil sikap dan memecahkan masalahnya sendiri
- Individu mampu mengatur dirinya sendiri di bidang kerohanian, perawatan jasmani dan pengisian waktu luang

Ruang lingkup layanan bimbingan pribadi:

- Pemantapan sikap dan kebiasaan serta pengembangan wawasan dalam beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Pemantapan pemahaman tentang kekuatan diri dan pengembangannya untuk kegiatan-kegiatan yang kreatif dan produktif, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk peranannya di masa depan
- Pemantapan pemahaman tentang bakat dan minat pribadi serta penyaluran dan pengembangannya melalui kegiatan-kegiatan yang kreatif dan produktif
- Pemantapan pemahaman tentang kelemahan diri dan usaha-usaha penanggulangannya
- Pemantapan kemampuan mengambil keputusan
- Pemantapan kemampuan mengarahkan diri sesuai dengan keputusan yang telah diambilnya
- Pemantapan dalam perencanaan dan penyelenggaraan hidup sehat baik secara rohaniyah maupun jasmaniah

Materi Layanan Bidang Bimbingan Pribadi

Beberapa materi layanan bidang bimbingan pribadi yang dibagi menjadi beberapa bentuk, yaitu sebagai berikut :

- Materi layanan bimbingan pribadi dalam layanan informasi.
- Pengumpulan data.
- Layanan orientasi mencakup suasana, lembaga dan objek pengembangan

Bidang Bimbingan Sosial

yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman sebaya, anggot keluarga dan warga lingkungan sosial yang lebih luas yang dilandasi budi pekerti, tanggung jawab kemasyarakatan dan kenegaraan.

Aspek – aspek Bimbingan Sosial

Problem individu yang berhubungan dengan lingkungan sosialnya misalnya :

- Kesulitan dalam persahabatan
- Kesulitan mencari teman
- Merasa terasing dalam aktivis kelompok
- Kesulitan memperoleh penyesuaian dalam kegiatan kelompok
- Kesulitan mewujudkan hubungan yang harmonis dalam keluarga
- Kesulitan dalam menghadapi situasi sosial yang baru

Tujuan Bimbingan Sosial

Tujuan utama pelayanan bimbingan sosial adalah agar individu yang dibimbing mampu melakukan interaksi sosial secara baik dengan lingkungannya.

Ruang lingkup bidang sosial, meliputi :

- Pengembangan dan pemantapan kemampuan berkomunikasi dengan
- Pengembangan kemampuan bertingkah laku dan berhubungan sosial dengan menjunjung tinggi tata krama, sopan santun serta nilai-nilai agama, adat, peraturan dan kebiasaan yang berlaku
- Pengembangan dan pemantapan hubungan yang dinamis, harmonis dan produktif
- Pengenalan, pemahaman dan pemantapan tentang peraturan, kondisi dan tuntutan sekolah, rumah dan lingkungan serta upaya dan kesadaran untuk melaksanakannya secara dinamis dan bertanggung jawab
- Pemantapan kemampuan menerima dan mengemukakan pendapat serta berargumentasi secara dinamis, kreatif dan produktif
- Orientasi tentang hidup berkeluarga

Materi Layanan Bimbingan Sosial

Ada beberapa macam materi layanan bimbingan sosial yang bisa diberikan kepada para siswa di sekolah atau madrasah yang dibagi dalam dua bentuk. Bentuk – bentuk layanan tersebut, yaitu :

- Layanan informasi tentang keadaan masyarakat dewasa ini dan tentang cara-cara bergaul
- Layanan orientasi untuk bidang pengembangan hubungan sosial meliputi suasana, lembaga dan objek-objek pengembangan sosial seperti berbagai suasana hubungan sosial antar individu dalam keluarga, organisasi atau lembaga tertentu, dalam acara sosial tertentu.

Bidang Bimbingan Belajar

yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan belajar dalam rangka mengikuti pendidikan sekolah/madrasah dan belajar secara mandiri, serta membantu peserta didik untuk menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik dalam menguasai pengetahuan dan ketrampilan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi atau untuk terjun ke lapangan pekerjaan tertentu.

Aspek – aspek Bimbingan Belajar, yaitu:

1. Pengenalan kurikulum
2. Pemilihan jurusan
3. Cara belajar yang tepat
4. Perencanaan pendidikan

Tujuan Bimbingan Belajar

Secara umum tujuan bimbingan belajar adalah membantu siswa agar mencapai perkembangan yang optimal sehingga tidak menghambat perkembangan belajar siswa. Sedangkan secara khusus, tujuan bimbingan belajar adalah agar siswa mampu menghadapi dan memecahkan masalah belajar.

Ruang Lingkup Bimbingan Belajar :

- Pengembangan sikap kebiasaan dan ketrampilan belajar yang efektif dan efisien serta produktif dengan sumber belajar yang bervariasi dan kaya
- Menumbuhkan disiplin siswa dalam belajar dan berlatih, baik secara mandiri maupun kelompok
- Mengembangkan materi program belajar
- Mengembangkan pemahaman dan pemanfaatan kondisi fisik, sosial, dan budaya lingkungan sekolah atau alam sekitar untuk pengembangan pengetahuan, ketrampilan dan pengembangan pribadi
- Orientasi belajar untuk pendidikan tambahan dan pendidikan yang lebih tinggi

Bentuk dan Materi Layanan Bimbingan Belajar

Beberapa bentuk layanan belajar yang dapat diberikan kepada siswa disekolah dan madrasah yaitu:

- Orientasi tentang tujuan institusional, isi kurikulum pembelajaran, struktur organisasi sekolah, cara belajar yang tepat dan penyesuaian diri dengan corak pendidikan di sekolah dan madrasah
- Penyadaran tentang cara belajar yang tepat selama mengikuti pelajaran di sekolah/madrasah, lembaga belajar dan di rumah secara individual atau kelompok
- Bantuan dalam memilih jurusan atau program yang sesuai
- Pengumpulan data siswa yang berkenaan dengan kemampuan intelektual dan lainnya
- Bantuan dalam mengatasi kesulitan belajar
- Bantuan dalam hal membentuk berbagai kelompok belajar dan mengatur seluruh kegiatan belajar kelompok supaya berjalan efisien dan efektif

Bidang Bimbingan Karir

adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada individu untuk dapat merencanakan dan mengembangkan masa depannya, berkaitan dengan dunia pendidikan maupun dunia karir

Faktor – Faktor Pokok dalam Perkembangan Karir

- Faktor internal
- Faktor eksternal

Ruang Lingkup Bimbingan Karir

- Pemantapan pemahaman diri berkenaan dengan kecenderungan karir yang hendak dipilih dan dikembangkan
- Pemantapan orientasi dan informasi karir pada umumnya dan karir yang hendak dipilih dan dikembangkan pada khususnya
- Orientasi dan informasi terhadap dunia kerja, usaha dan memperoleh penghasilan yang baik dan halal untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan hidup berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
- Pengenalan berbagai lapangan kerja yang dapat dimasuki tamatan SLTA
- Orientasi dan informasi terhadap pendidikan tambahan dan pendidikan yang lebih tinggi, khususnya sesuai dengan karir yang hendak dikembangkan

Tujuan Bimbingan Karir

Tujuan bimbingan karir di sekolah dan madrasah adalah agar siswa mampu memahami, merencanakan, memilih, menyesuaikan diri dan mengembangkan karir tertentu setelah mereka selesai dari pendidikannya.

Beberapa jenis bimbingan karir yang dapat diberikan kepada siswa di sekolah dan madrasah antara lain:

- Layanan informasi tentang diri sendiri, kesehatan fisik dan mental, kematangan vokasional dan lain sebagainya
- Layanan informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan
- Layanan penempatan
- Layanan orientasi untuk bidang pengembangan karir

Kaitan Antara Bidang Bimbingan dengan Bidang-Bidang yang lain dalam Pendidikan Sekolah.

Kaitan antara bidang bimbingan dan bidang administrasi sekolah

Tugas pokok administrasi sekolah ialah merencanakan keseluruhan program pendidikan disekolah, mengkoordinasi semua kegiatan-kegiatan sedangkan bidang bimbingan berfokus pada kepentingan semua peserta didik yang mengikuti program pendidikan di lembaga tersebut. Fokus perhatian administrasi sekolah terpusat pada institut, sedangkan fokus perhatian bidang bimbingan dan konseling terletak pada kepribadian siswa dan perkembangannya.

Bidang administrasi sekolah dan bidang bimbingan dapat bekerja sama mendapatkan suatu prosedur penanganan kasus pelanggaran peraturan sekolah. Peranan tenaga bimbingan dilembaga pendidikan sekolah, harus mempertimbangkan 2 hal yaitu apakah tugas menyangkut kontak langsung dengan siswa dan apa sifat dari kontak langsung dengan siswa tersebut.

Lanjutan...

Kaitan Antara Bidang Bimbingan dan Bidang Pengajaran

Bidang pengajaran mengenai kurikulum pengajaran, yaitu seluruh pengalaman belajar siswa yang diperoleh melalui segala bidang studi yang disajikan, terutama perlembangan kognitif yang dituju melalui kurikulum pengajaran meskipun aspek-aspek perkembangan yang lain tidak diabaikan.

Pelayanan bimbingan berfokus pada manfaat dan kegunaan yang dapat diambil oleh siswa dari keseluruhan pengalaman belajar dari berbagai bidang studi bagi diri sendiri sebagai pribadi yang menuju ketaraf kedewasaan hidup dengan kata lain bahwa bidang pengajaran menyajikan sejumlah pengalaman belajar sedangkan pelayanan bimbingan mengajak siswa untuk berefleksi atas pengalaman belajar yaitu tentang apa yang dapat diketahui dari diri sendiri dalam hal kemampuan, minat, nilai-nilai kehidupan dan aspirasi dimasa depan.

Kesimpulan

Pemberian bimbingan karir di sekolah dan madrasah bertujuan agar siswa mampu memahami, merencanakan, memilih, menyesuaikan diri dan mengembangkan karir tertentu setelah mereka selesai dari pendidikannya. Terdapat empat bidang bimbingan konseling yang menjadi ruang lingkup pelayanan. Keempat bidang-bidang bimbingan konseling tersebut adalah : Bidang bimbingan pribadi, Bidang bimbingan sosial, Bidang bimbingan belajar, Bidang bimbingan karir.